

Proposal

RT RIA (Ruang Tunggu Ramah Ibu dan Anak)

Kecamatan Jumapolo

Kategori Inovasi Pelayanan Publik: Pelayanan Publik Responsif Gender

Tujuan Inovasi

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 pasal 128 dan pasal 129 bahwa bayi berhak mendapatkanj Asi Eksklusif, Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 BAB II Pasal 3, Pasal 4, Pasal 5 menyatakan bahwa Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota bertanggungjawab dalam program pemberian Asi Eksklusif, serta Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 4 Tahun 2016 dan Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 2 Tahun 2016 tentang pemberian Asi Eksklusif. Serta secara umum untuk melaksanakan amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Gedung Kantor Kecamatan yang baru belum tersedianya ruangan laktasi dan anak maka kami mengajukan proposal untuk membuat ruang laktasi dan anak dengan desain yang nyaman seperti ruang keluarga dan ruang bermain yang edukatif bagi anak-anak

Mewujudkan standar pelayanan publik kepada masyarakat terkait ruang Laktasi bagi Ibu menyusui dan ruang bermain anak-anak

Keselarasan dengan kategori yang dipilih

Inovasi Ruang Ramah Ibu dan Anak selaras dengan penyediaan sarana dan prasarana publik responsif gender dan ramah anak yang mana dalam hal ini Kantor Kecamatan Jumapolo belum menyediakan ruang laktasi dan tempat bermain yang aman dan nyaman bagi anak-anak.

Dengan inovasi ini diharapkan masyarakat dapat mendapatkan ruangan laktasi dan tempat bermain untuk anak-anak yang aman dan nyaman.

Signifikansi (Arti Penting)

Inovasi ini diharapkan mampu memberikan kemudahan kepada kelompok wanita/ibu menyusui yang sedang mencari pelayanan dan orang tua yang membawa anak-anak dimana anak dapat bermain sambil belajar.

Selain itu itu inovasi ini juga menjawab kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang Standar Pelayanan Publik yaitu tersedianya ruang laktasi dan ruang bermain untuk anak.

Inovatif (Kebaruan, Keunikan, Keaslian)

Ruang Ramah Ibu dan Anak inovatif karena sampai sekarang di Kecamatan Jumapolo belum tersedia ruang yang dimaksud, merupakan sesuatu yang membanggakan jika di Kecamatan Jumapolo mampu memberikan pelayanan yang maksimal untuk masyarakat

Inovasi ini merupakan adaptasi dari ruang-ruang serupa yang banyak didaerah perkotaan terutama dikantor-kator besar, dan sebagai bentuk keprihatinan saat masyarakat mengakses pelayanan tanpa tersedia ruang laktasi dan ruangan ramah anak kecamatan jumapolo belum mampu menyediakan hal tersebut.

Transferabilitas

Inovasi ruang ramah ibu dan anak bukan saja mengikuti trend saja melainkan kebutuhan dimana tidak hanya disediakan ruangan yang biasa melainkan ruangan yang nyaman rumah dan ruang bermain yang nyaman serta edukatif.

Pada prosesnya diharapkan ruangan serupa dapat diterapkan di Desa se-Kecamatan Jumapolo agar tercipta standar pelayanan publik yang lebih baik, mengingat di semua Desa juga belum tersedia ruang laktasi.

Sumber Daya

Inovasi ini tentu membutuhkan dana yang diharapkan para pemangku kepentingan bisa mewujudkannya mengingat hal tersebut merupakan salah satu indikator terlaksananya Standar Pelayanan Publik di Kecamatan Jumapolo

Estimasi Biaya yang dibutuhkan Rp. 15.000.000,- yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Karanganyar

Sarana yang dibutuhkan:

- Sofa 1 Set
- TV set 32"
- AC
- Tirai
- Buku Gambar dan Alat Gambar
- Aneka Alat Peraga Edukasi
- Matras
- Dispenser + Galon
- Aquarium
- Dekorasi Bertema Ibu dan Anak
- Stiker Edukasi Pentingnya Asi

Selain kebutuhan akan dana inovasi ini juga memerlukan masukan dan saran dari berbagai pihak terkait dengan desain dan serta bentuk edukasi yang nanti akan ditawarkan pada anak-anak nantinya.

Dari sisi sosial tentu hal ini akan memberikan dampak yang baik bagi ibu menyusui serta anak-anak, orang tua yang membawa anak saat akan mengakses pelayanan jika harus mengantre agak lama tidak perlu resah karena anak-anaknya dapat bermain di ruang yang nyaman dan aman.

Dampak

Karena Inovasi ini adalah hal belum terlaksana tentu kita mengharapkan dampak positif dari inovasi ini, karena hal tersebut juga merupakan kebutuhan terlaksananya standar pelayanan publik di Kecamatan Jumapolo. Tentu disamping kelompok ibu menyusui dan anak-anak ruangan ini tentu juga dapat dimanfaatkan oleh penyandang disabilitas dan kelompok rentan yang lain.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bupati Karanganyar selaku pelindung diharapkan memberikan dukungan materiil berupa anggaran dalam APBD Kabupaten

Camat Jumapolo dapat menganggarkan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan arahan terkait pelaksanaan kegiatan

Puskesmas Jumapolo diharapkan memberikan berbagai edukasi terkait pentingnya Asi bagi bayi.

Korwil Pendidikan diharapkan mampu memberikan masukan terkait permainan anak yang edukatif.

Pelajaran Yang Dipetik

Pelajaran yang dipetik adalah dengan terlaksananya standar pelayanan publik yang baik maka masyarakat akan semakin nyaman dalam mengakses pelayanan di Kantor Kecamatan Jumapolo.

Berawal dari keinginan untuk memiliki ruang Ibu dan Anak sebagai syarat tercapainya standar pelayanan publik Kecamatan Jumapolo ingin memberikan lebih dari sekedar ruang laktasi yang biasa tetapi ruang laktasi yang nyaman dan ruang yang edukatif bagi anak-anak.